

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KEBIJAKAN UTANG**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Periode 2015-2019)



Disusun oleh:

Nama : Dery Arianda Purdawa

NIM : 12160120

ACC,18 Agustus 2021

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dery Arianda Purdawa
NIM : 12160120
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KEBIJAKAN UTANG
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2019)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 1 Oktober 2021

Yang menyatakan



(Dery Arianda Purdawa)
NIM.12160120

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Dery Arianda Purdawa

12160120

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KEBIJAKAN UTANG
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019)”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DERY ARIANDA PURDAWA

12160120

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 06 September 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Ketua Tim Penguji)
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA
(Dosen Penguji)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
(Dosen Pembimbing 1)
4. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA
(Dosen Pembimbing 2)



Yogyakarta, 13 September 2021 Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas
dan Pertumbuhan Penjualan terhadap
Kebijakan Utang (Studi Empiris Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2019)

Nama Mahasiswa : Dery Arianda Purdawa

NIM : 12160120

Mata Kuliah : Skripsi

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021

Telah diperiksa dan disetujui

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.

Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt, CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)** yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiat atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya. Demikian pernyataan ini saya buat.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021



Dery Arianda Purdawa

12160120

HALAMAN MOTTO

“Talk less, do more – Amy Poehler”

“janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau” (Yesaya 41:10)

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena berkat kasih dan cintaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Keluarga yang selalu memberikan semangat baik dalam bentuk materi maupun doa.
3. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, kritik dan saran dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian.
4. Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., CA., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan, dan motivasi kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan.
6. Michael Dyas Perdana yang selalu memberikan arahan, masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
7. Natalisa Alpha Putri yang saya sayangi dengan penuh perhatian mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian penelitian dengan baik.
8. Untuk sahabat terbaik Nunul dan Danang yang mengajarkan bahwa pendidikan perlu tapi jangan lupa untuk tertawa.
9. Konco Biawak, Elvin, Charis, Ego, Dyas, Panjul, Efan yang mengajarkan bahwa hidup bukan tentang uang dan persaingan melainkan arti pertemanan.

10. Teman seangkatan yang telah berjuang bersama menyelesaikan pendidikan untuk masa depan yang baik.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)”** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyelesaian tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu, bertujuan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan yang lebih baik. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Penulis



Dery Arianda Purdawa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	1
DAFTAR LAMPIRAN.....	2
ABSTRAK	3
ABSTRACT.....	4
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1. Teori Keagenan (<i>agency theory</i>).....	8
2.1.2. <i>Pecking Order Theory</i>	8
2.1.3. Kebijakan Utang.....	9
2.1.4. Ukuran Perusahaan.....	11
2.1.5. Profitabilitas	13
2.1.6. Pertumbuhan Penjualan.....	14
2.1. Penelitian Terdahulu.....	15
2.2. Pengembangan Hipotesis	19

2.1.7.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang	19
2.1.8.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Utang	20
2.1.9.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Utang	21
2.3.	Kerangka Pemikiran	22
BAB III		23
METODA PENELITIAN		23
3.1.	Data dan Sumber Data	23
3.1.1.	Populasi	23
3.1.2.	Sampel	24
3.2.	Definisi Variabel dan Pengukuran	25
3.2.1.	Variabel Dependen (Y)	25
3.2.2.	Variabel Independen (X)	25
3.3.	Model Statistik dan Uji Hipotesis	28
3.3.1.	Analisis Data	28
3.3.2.	Pemilihan Model Regresi	31
3.3.3.	Uji Parsial (Uji t)	32
3.3.4.	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	33
3.3.5.	Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	33
3.3.6.	Uji Asumsi Klasik	34
3.3.7.	Pengujian Hipotesis	37
3.3.8.	Analisis Regresi	38
BAB IV		40
HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1.	Sampel Penelitian	40
4.2.	Statistik Deskriptif	41
4.3.	Hasil Pengolahan Data	44
4.3.1.	Model Regresi <i>Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model</i>	44
4.3.2.	Pemilihan Model Regresi	46
4.3.3.	Uji Asumsi Klasik	48
4.3.4.	Uji Parsial (Uji-t)	54
4.3.5.	Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.3.6.	Uji Simultan (Uji-F)	56
4.3.7.	Analisis Regresi Linier Berganda	57
4.4.	Analisis	59
4.4.1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Kebijakan Utang .	59
4.4.2.	Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Kebijakan Utang	61
4.4.3.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (GS) Terhadap Kebijakan Utang	62

BAB V.....	65
KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Keterbatasan	66
5.3 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Hasil pemilihan sampel.....	31
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.2 Regresi <i>Common Effect Model</i>	35
Tabel 4.4 Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	36
Tabel 4.5 Regresi <i>Random Effect Model</i>	36
Tabel 4.6 Hasil dari Uji Chow	37
Tabel 4.7 Hasil dari Uji Hausman.....	38
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	42
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.11 Uji-t Variabel Bebas.....	44
Tabel 4.12 Uji R^2	45
Tabel 4.13 Uji F	46
Tabel 4.14 Analisis Regresi	47

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera Sebelum Transformasi Data.....	39
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera setelah Outlier.....	40
Gambar 4.3 Hasil dari Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera setelah Transformasi Data	41

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan	59
Lampiran 2 Data Penelitian.....	60
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	67
Lampiran 4 Common Effect Model	67
Lampiran 5 Fixed Effect Model.....	68
Lampiran 6 Random Effect Model	68
Lampiran 7 Uji Chow.....	69
Lampiran 8 Uji Hausman	69
Lampiran 9 Uji Normalitas sebelum Transformasi Data.....	70
Lampiran 10 Uji Normalitas setelah Outlier.....	70
Lampiran 11 Uji Normalitas Setelah Transformasi Data.....	71
Lampiran 12 Uji Multikolinieritas	71
Lampiran 13 Uji Heteroskedastisitas	71
Lampiran 14 Kartu Konsultasi.....	72

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KEBIJAKAN UTANG
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2019)**

Dery Arianda Purdawa

12160120

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Email: deryariandapurdawaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan metode regresi linier berganda. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tahunan yang diakses melalui website database Osiris. Penelitian ini menggunakan data penelitian berjumlah 54 perusahaan selama 5 tahun sehingga didapatkan 270 data observasi.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan software Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang. (2) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang dan, (3) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Kata kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan utang.

***EFFECT OF FIRM SIZE, PROFITABILITY, AND GROWTH OF SALES ON
DEBT POLICY***

***(Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange for the 2015-2019 Period)***

**Dery Arianda Purdawa
12160120**

Business Faculty Accounting Study Program
Duta Wacana Christian University Yogyakarta
Email: deryariandapurdawaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm size, profitability and growth of sales on debt policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The data analysis method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression methods. Data obtained from the annual financial report which is accessed through the Osiris website database. This study used research data from 54 companies for 5 years in order to obtain 270 observational data. The method used in sampling using purposive sampling. Data analysis using Eviews 9 software. The results of this study indicate that (1) firm size has a negative and significant effect on debt policy (2) profitability has a negative and significant effect on debt policy (3) growth of sales has no effect on debt policy.

Keywords: *firm size, profitability, growth of sales, debt policy.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu media pertemuan antara investor dan industri yang di dalamnya tercatat banyak macam perusahaan yang menjadi anggota bursa dan terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik salah satunya perusahaan manufaktur yang merupakan suatu jenis badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Perusahaan atau industri manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) terbagi menjadi tiga sektor yaitu industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi dan aneka industri. Perusahaan manufaktur yang di sektor industri dasar dan kimia salah satunya adalah PT. Semen Indonesia (SMGR), Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM). Untuk industri barang konsumsi salah satunya adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM) dan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perusahaan manufaktur disektor aneka industri salah satunya adalah PT. Astra International Tbk. (ASII) dan PT. Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun ke tahun dapat dilihat melalui IDX (Indonesia Stock Exchange), berdasarkan data yang diterbitkan oleh IDX jumlah perusahaan yang terdaftar mencapai 737 dan yang tergolong manufaktur berjumlah 207 perusahaan.

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia menurut BPS (Badan Pusat Statistik), pertumbuhan industri manufaktur tahun 2019 naik sebesar 4,01 persen terhadap tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi industri pencetakan dan reproduksi media rekaman naik 19,58 persen. Sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industri barang logam bukan mesin turun 18,49 persen. Industri manufaktur dinilai lebih produktif dan bisa memberikan efek berantai secara luas sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bahan baku, memperbanyak tenaga kerja, menghasilkan sumber devisa terbesar, serta penyumbang pajak dan bea cukai terbesar untuk negara. Sebuah negara juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di negara tersebut, perkembangan ini dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk yang dihasilkan maupun kinerja industri secara keseluruhan. Baru-baru ini perkembangan perusahaan manufaktur sedang tumbuh ke arah yang positif sebab pertumbuhan tahun 2019 naik sebesar 4,01 persen terhadap tahun 2018. Oleh karena adanya proses produksi tersebut tentunya perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar untuk kebutuhan operasional. Maka salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri manufaktur yaitu tersedianya sumber dana dari pihak eksternal salah satunya dalam bentuk utang.

Utang merupakan kewajiban sebuah perusahaan terhadap pihak eksternal dalam masalah keuangan dan ini wajib diselesaikan. Tidak hanya itu saja, utang ini sering disebut juga sebagai sumber dana atau sumber modal, yang bisa didapatkan dari pemberi utang atau kreditor. Utang merupakan mekanisme penting untuk mengontrol tindakan manajer dalam penggunaan sumber dana.

Hal ini bisa mengurangi keinginan manajer untuk menggunakan arus kas bebas atau *free cash flow* guna membiayai kegiatan-kegiatan yang tidak optimal. Penggunaan utang yang tinggi juga akan meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan utang dalam pendanaannya dan tidak mampu melunasi kembali utang tersebut akan terancam likuiditasnya sehingga pada akhirnya akan mengancam posisi manajer. Dengan kata lain utang merupakan sumber pendanaan terhadap perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan pendanaan secara tepat. Keputusan pendanaan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan kebijakan utang.

Kebijakan utang merupakan kebijakan dalam menentukan dana perusahaan yang bersumber dari eksternal (Amila & Asyik, 2019). Dengan adanya utang perusahaan harus melakukan pembayaran secara periodik terhadap bunga dan pinjaman pokoknya dan mengurangi kontrol manajer terhadap aliran kas perusahaan (Amila & Asyik, 2019). Manajer dituntut dapat memperkirakan utang dengan tepat sehingga tidak terjadi risiko yang akan ditanggung perusahaan. Kesalahan dalam penggunaan utang dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan utang yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial tetapi penulis memilih meneliti 3 faktor yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kebijakan utang yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran atau

besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai keuntungan aktivitas dan lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan semakin lebih transparan dalam mengungkapkan kinerja perusahaan kepada pihak luar, sehingga perusahaan akan semakin mendapat kepercayaan oleh kreditur. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, pembiayaan aktiva yang didanai dengan utang akan semakin besar (Husna & Wahyudi, 2016). Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar. Demikian juga sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil. (Zuhria & Budi, 2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan utang, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar berarti perusahaan lebih mempunyai arus kas yang stabil, risiko kebangkrutan yang lebih rendah, dan mempunyai akses yang mudah untuk melakukan kredit.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kebijakan utang yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utangnya dapat dilihat oleh para kreditur dari kemampuannya menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin rendah pula kebijakan utang suatu perusahaan tersebut. Karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi perusahaan umumnya menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit karena dengan tingkat

pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kebijakan utang yaitu pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. (Mulyati, 2016) pertumbuhan penjualan merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam keputusan utang. Pertumbuhan penjualan merupakan persepsi tentang peluang bisnis yang tersedia dipasar yang harus diambil oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan sumber pendanaan yang tepat bagi pembelian aset tersebut. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki penerimaan tinggi, berarti memiliki kemampuan pendanaan internal yang tinggi. Perusahaan akan memilih pendanaan internal terlebih dahulu kemudian utang dan saham sebagai pilihan terakhir. Jadi, semakin tinggi pertumbuhan penjualan, maka semakin tinggi pula penerimaan perusahaan. Dalam penggunaan dana eksternal perusahaan memiliki pilihan untuk menerbitkan surat utang atau mengeluarkan saham baru. Perusahaan cenderung lebih mempertimbangkan untuk menerbitkan surat utang dari pada mengeluarkan saham baru karena biaya emisi saham baru lebih besar dari pada biaya utang itu sendiri, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan utang (Zuhria & Budi, 2016).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pihak manajemen dalam pengambilan keputusan kebijakan utang, selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan alternatif pendanaan serta meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang. Karena masing-masing variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya kebijakan utang.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebuah penelitian mengenai: “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Utang”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan utang ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan utang ?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kebijakan utang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan utang.
2. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan utang.
3. Menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan utang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penulis dapat diperoleh pengetahuan dan pemahaman untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan utang.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan analisis hasil penelitian ini dapat memberikan acuan pengambilan kebijakan utang terkait dengan tingkat utang perusahaan.
3. Bagi perusahaan dan investor dapat mengevaluasi atau meningkatkan kinerja perusahaan serta dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan pada kegiatan finansial.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan utang yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan.
2. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahun 2015-2019 yang diambil dari www.idx.co.id dan website Osiris.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Ukuran perusahaan yang di proksikan dengan SIZE memiliki pengaruh yang negatif terhadap kebijakan utang. Diketahui bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil kebijakan utang. Perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat SIZE yang besar mengindikasikan perusahaan manufaktur tersebut mampu mendanai aktivitas perusahaan dengan aset yang dimiliki dan lebih memilih menggunakan dana internal dibandingkan dengan dana eksternal, perusahaan manufaktur merasa tidak harus menggunakan dana dari pihak eksternal maka perusahaan manufaktur mengurangi kebijakan utang untuk mengurangi risiko kebangkrutan.
2. Profitabilitas yang di proksikan dengan *return on assets* memiliki pengaruh yang negatif terhadap kebijakan utang. Diketahui bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah kebijakan utang. Perusahaan yang memiliki tingkat ROA yang tinggi mengindikasikan

perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang tinggi pada perusahaan manufaktur sehingga dapat digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan maupun membayar kewajiban-kewajibannya dan mengurangi kebijakan utang untuk mengurangi pinjaman dari pihak eksternal karena perusahaan manufaktur merasa mampu untuk membiayai kegiatan atau aktivitas perusahaan

3. Pertumbuhan penjualan yang di proksikan dengan *growth of sales* tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai *growth of sales* perusahaan tidak berpengaruh pada kegiatan kebijakan utang yang dilakukan perusahaan manufaktur. Hal tersebut membuat perusahaan manufaktur perlu berhati-hati dalam menggunakan *growth of sales* sebagai pengambilan kebijakan utang.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur, sehingga dalam penelitian ini tidak dapat menggambarkan kondisi keseluruhan perusahaan di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun sehingga untuk pengujian variabel-variabel masih belum menjelaskan secara sempurna kemungkinan terjadinya kebijakan utang pada perusahaan.

5.3 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kebijakan utang seperti risiko bisnis, struktur aset, dan kepemilikan manajerial. Dengan harapan dapat memenuhi uji heteroskedastisitas pada asumsi klasik.
2. Variabel yang berpengaruh signifikan seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat dijadikan pendoman pada perusahaan manufaktur jika hendak melakukan pengambilan keputusan kebijakan utang.
3. Penelitian ini menggunakan tahun pengamatan yang terbatas yaitu selama 5 tahun, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah lamanya periode pengamatan, agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amila, P. N., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-16.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Mendukung Good Governance Dalam Memasuki MEA. *SEMINAR NASIONAL EKONOMI MANAJEMEN DAN AKUNTANSI (SNEMA)*, 1-19.
- Husna, R., & Wahyudi. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko bisnis Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi*, 155-177.
- Ifada, L. M., & Yunandriatna. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 40-54.
- Megawati, & Kurnia, S. (2015). Pengaruh Insider Ownership, Investment Opportunity Set (IOS), Pertumbuhan Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 92-109.
- Mulyati, Y. (2016). Pengaruh Struktur Asset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Utang. *Prosiding Seminar Nasional*, 813-831.

- Novianti, Z. E., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-15.
- Nuraini, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Research Repository*, 1-7.
- Pradhana, A., Taufik, T., & Anggaini, L. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2014*, 1-15.
- Rajagukguk, L., Widyastuty, E., & Pakpahan, Y. (2017). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Perjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *JURNAL AKUNTANSI*, 1-14.
- Saputra, D. H., Munthe, I. L., & Sofia, M. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Blockholder Ownership, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 59-70.
- Sheisarvian, R. M., Sudjana, N., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-9.

Silitonga, A. H. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1-6.

Zuhria, S. F., & Budi, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-21.

©UKDW